

Stabilitas Ekspor Kopi Sebagai Pilar Keberlanjutan Pertanian Kopi Indonesia

Dharma Setiawan^{*1}, Ristani Widya Inti², Hakkul Bahiz Mahdani³, Surya Ari Widya⁴

^{1,2,3}Program Studi Agribisnis, ⁴Program Studi Agroteknologi, Fakultas Pertanian, Universitas Wijaya Kusuma Surabaya

*e-mail: dharmasetiawan@uwks.ac.id¹, ristani@uwks.ac.id², hakkulbahiz@uwks.ac.id³, suryaari_fp@uwks.ac.id⁴

Received:
09.01.2026

Revised:
12.01.2026

Accepted:
21.01.2026

Available online:
30.01.2026

Abstract:

This study examines the stability of Indonesia's coffee exports as a pillar of agricultural sustainability. The study uses secondary time series data from 2000–2020, including export volume, export value, and export prices. The analytical methods include descriptive statistics, coefficient of variation (CV), Pearson correlation, and trend analysis. The results indicate that Indonesia's coffee export value is unstable, with a CV of 57.23%, reflecting high fluctuations. Correlation analysis shows a very strong relationship between export value and export prices, and a strong relationship with export volume. Although export trends tend to increase over time, fluctuations remain dominant. These findings suggest that coffee export stability has not yet fully supported the sustainability of Indonesia's coffee agriculture.

Keywords: coffee exports, export stability, agricultural sustainability, coefficient of variation

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan menganalisis stabilitas ekspor kopi Indonesia sebagai pilar keberlanjutan pertanian kopi di pasar internasional. Data yang digunakan berupa data sekunder runtut waktu periode 2000–2020 yang meliputi volume ekspor, nilai ekspor, dan harga ekspor kopi Indonesia. Metode analisis yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif, koefisien variasi (CV), korelasi Pearson, dan analisis tren. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai ekspor kopi Indonesia belum stabil, dengan nilai CV sebesar 57,23% yang mengindikasikan fluktuasi tinggi. Analisis korelasi menunjukkan bahwa nilai ekspor kopi memiliki hubungan yang sangat kuat dengan harga ekspor dan hubungan yang kuat dengan volume ekspor. Meskipun tren ekspor cenderung meningkat, fluktuasi masih mendominasi. Temuan ini menunjukkan bahwa stabilitas ekspor kopi belum sepenuhnya menopang keberlanjutan pertanian kopi Indonesia.

Kata Kunci: ekspor kopi, stabilitas ekspor, keberlanjutan pertanian, koefisien variasi.

1. PENDAHULUAN

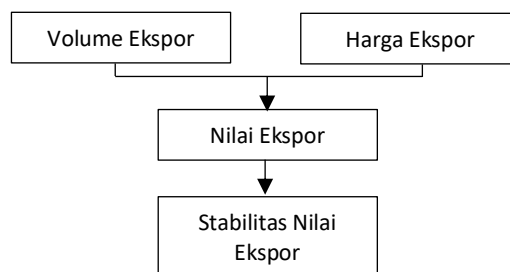
Komoditas kopi merupakan komoditas pertanian unggulan Indonesia, yang lambat laun berkontribusi banyak terhadap perekonomian nasional di sektor pertanian dan sektor perdagangan internasional. Komoditas kopi salah satu komoditas unggulan Indonesia, karena kopi sangat dekat dengan masyarakat dan semua lapisan masyarakat ikut andil dari konsumen hingga produksi menjadi produk ekspor. Sehingga kopi merupakan sumber devisa negara yang sangat strategis karena kopi Indonesia sangat diminati konsumen luar negeri di berbagai negara (BPS, 2024).

Indonesia termasuk dalam salah satu negara penghasil ekspor kopi terbesar di dunia, dengan produksi kopi yang ikut andil dalam pasar internasional. Tetapi kopi Indonesia masih belum maksimal karena beberapa faktor, salah satu faktor yang dihadapi kopi Indonesia di pasar global adalah fluktuasi nilai ekspor dari waktu ke waktu (Fadiya et al., 2024). Selain itu dinamika harga global, volume produksi, dan faktor eksternal lainnya juga berperan terhadap bentuk kinerja ekspor kopi Indonesia di pasar internasional dalam waktu yang panjang (Zuhdi et al., 2021).

Pasar internasional dinilai penting dimana peranan ekspor semakin besar dan komoditas kopi termasuk didalamnya, dan dampak peningkatan tersebut sebanding dengan pendapatan dan kesejahteraan petani yang terlibat dalam proses ekspor dari hulu ke hilir. Permintaan skala internasional, fluktuasi harga, serta faktor-faktor lain sangat berpengaruh terhadap kondisi pasar global, maka komoditas kopi tidak tetap dan cenderung fluktuasi sehingga mewarnai dinamika ekspor kopi di pasar internasional (Setiawan et al., 2025).

Dengan memperhatikan SDGs atau *Sustainable Development Goals*, “stabilitas makro ekonomi global melalui koordinasi kebijakan dan keterpaduan kebijakan”, maka komoditas kopi ini termasuk kedalam komoditas primer, sehingga komoditas kopi merupakan komoditas strategis dalam mencapai perdagangan internasional yang berkelanjutan (PPN & Bappenas, 2024). Kestabilan nilai ekspor, dapat

mempengaruhi angka pertumbuhan ekonomi, salah satu yang dipengaruhi nilai ekspor adalah pada komoditas kopi Indonesia. Sehingga ekspor kopi memiliki pengaruh terhadap angka pertumbuhan ekonomi nasional (Hikmatias et al., 2025). Keberlanjutan kegiatan ekspor sangat bergantung pada beberapa faktor, yaitu kestabilan produksi, kestabilan pendapatan, dan kestabilan SDA (Veronica et al., 2025).



Gambar 1. Kerangka berfikir

Pada gambar diatas, dapat diartikan bahwa penelitian ini memiliki menempatkan stabilitas komoditas ekspor kopi sebagai pilar utama keberlanjutan pertanian komoditas kopi di Indonesia, dengan menganalisis hubungan antara volume, harga, nilai, dan stabilitas ekspor sebagai dasar untuk menopang keberlanjutan komoditas kopi di pasar internasional.

2. METODE

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif, pendekatan ini berfokus pada analisis empiris dan numerik pada data sekunder yaitu data ekspor kopi di Indonesia dalam rentang waktu tahun 2000 hingga tahun 2020 dalam mempelajari pola, stabilitas ekspor, dan hubungan antar variabel. Adapun variabel pada penelitian ini adalah volume ekspor kopi Indonesia, nilai ekspor kopi Indonesia, dan harga ekspor kopi Indonesia. Kelebihan dari pendekatan secara kuantitatif adalah data yang digunakan adalah data numerik, dimana data numerik dapat diolah secara statistik agar dapat memberikan gambaran terhadap stabilitas ekspor yang menjadi pilar untuk keberlanjutan pertanian komoditas kopi di Indonesia tanpa hubungan kausal yang intervensi atau eksperimen.

Pada penelitian ini juga menggunakan pendekatan deskriptif, dimana pendekatan deskriptif sebagai salah satu upaya untuk memaparkan, menjelaskan, serta menggambarkan fenomena ekspor kopi Indonesia berdasarkan fakta empiris yang diperoleh dari data *time series*. Sehingga pendekatan ini memberikan pemahaman yang luas tentang karakteristik ekspor suatu komoditas, dalam hal ini komoditas kopi Indonesia.

Selain itu, dengan menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif, pendekatan tersebut memperkuat upaya penelitian ini dalam menilai stabilitas ekspor komoditas kopi Indonesia. Dimana nilai ekspor kopi Indonesia dapat menjadi indikator keberlanjutan, karena dapat memungkinkan penelitian membandingkan dan menginterpretasi statistik koefisien variasi, korelasi antar variabel, dan juga analisis tren data secara *time series*. Pada literatur agribisnis, data kuantitatif dapat memberikan wawasan penting dalam mengambil sebuah keputusan dan kebijakan pada sebuah komoditas pertanian yang berorientasi ekspor (Rahmah, 2025).

Kualitas produk, pasokan yang stabil, dan harga produk dapat mempengaruhi daya saing sebuah komoditas pertanian salah satunya adalah kopi Indonesia (Andriani et al., 2025). Indonesia merupakan produsen kopi global, tetapi hal itu tidak bisa membuat stabilitas nilai di pasar internasional, sehingga Indonesia masih memiliki tantangan utama yaitu stabilitas harga pada pasar global (Pasolonk et al., 2023).

B. Jenis dan Sumber Data

Sebagai sumber utama penelitian ini, data yang digunakan adalah data sekunder yang dianalisis. Pada penelitian ini berfokus pada kajian empiris yang berbasis data *time series* sehingga data sekunder

dipilih sebagai data utama, data sekunder tersebut telah tersedia di berbagai macam media dan diakses secara umum, sehingga data tersebut terjamin dalam keterlacakan, keterbandingan, serta konsistensi dalam jangka panjang. Data sekunder juga sering digunakan dalam penelitian di bidang agribisnis dan perdagangan global yang menganalisis kegiatan ekspor berbagai komoditas pertanian Indonesia.

Data pada penelitian ini meliputi data ekspor kopi Indonesia selama dua puluh tahun terakhir, yaitu dari tahun 2000 hingga tahun 2020. Data tersebut terdiri dari tiga data utama, yaitu data volume ekspor kopi Indonesia, data harga ekspor kopi Indonesia, dan juga data nilai ekspor kopi Indonesia yang juga berjangkawaktu selama dua puluh tahun dari tahun 2000 hingga tahun 2020. Volume ekspor, harga ekspor, dan nilai ekspor kopi Indonesia ditentukan karena ketiga variabel tersebut dapat merepresentasikan perdagangan kopi Indonesia di pasar global serta dapat menjadi indikator stabilitas ekspor dan keberlanjutan ekspor komoditas kopi Indonesia.

C. Variabel Penelitian

Pada penelitian ini, variabel menggunakan satu variabel utama dan beberapa variabel penjelas. Variabel-variabel tersebut digunakan untuk mengukur stabilitas ekspor pertanian komoditas kopi Indonesia sebagai pilar keberlanjutan pertanian kopi di Indonesia. Stabilitas ekspor kopi Indonesia merupakan variabel utama, sedangkan volume, nilai, dan harga ekspor kopi Indonesia merupakan variabel penjelas. Keempat variabel tersebut diukur menggunakan data *time series* dan dianalisis secara kuantitatif.

Tabel 1. Data definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Satuan
Stabilitas ekspor	Fluktuasi nilai ekspor kopi	CV	%
Volume ekspor	Jumlah ekspor kopi per tahun	Volume	ton
Nilai ekspor	Total nilai ekspor kopi	Nilai	USD
Harga ekspor	Nilai / volume ekspor	Harga	USD/ton

Sumber : BPS (data diolah)

1) Variabel Utama

Variabel utama dalam penelitian ini adalah variabel nilai ekspor kopi Indonesia, gunanya untuk mengetahui tingkat fluktuasi nilai ekspor kopi Indonesia di pasar Internasional. Menggunakan indikator CV (*Koefisien Variasi*), satuan persen (%), sehingga mengetahui indikator keberlanjutan ekonomi di pasar internasional pada komoditas kopi Indonesia.

2) Variabel Penjelas

Variabel penjelas digunakan untuk mengukur stabilitas ekspor pertanian, dalam penelitian ini komoditas pertanian tersebut merupakan komoditas kopi, berikut macam-macam variabel penjelas :

a. Volume Ekspor Kopi

Variabel ini menjelaskan volume ekspor komoditas kopi Indonesia yang diambil selama dua puluh tahun dalam kurun waktu tahun 2000 hingga tahun 2020 dengan satuan ton. Data dari variabel volume ekspor kopi digunakan untuk mencerminkan kapasitas produksi dan pasokan kopi Indonesia di pasar internasional.

b. Nilai Ekspor Kopi

Variabel ini menjelaskan nilai ekspor komoditas kopi Indonesia yang diambil selama dua puluh tahun dalam kurun waktu tahun 2000 hingga tahun 2020 dengan satuan USD. Data dari variabel nilai ekspor kopi digunakan sebagai indikator kinerja perdagangan kopi Indonesia di pasar global.

c. Harga Ekspor Kopi

Variabel ini menunjukkan nilai ekspor kopi dibagi dengan volume ekspor kopi selama dua puluh tahun dalam kurun waktu tahun 2000 hingga tahun 2020 dengan satuan USD per ton. Data dari variabel nilai ekspor kopi digunakan sebagai cerminan dinamika harga pasar ekspor kopi di pasar internasional.

D. Analisis

Pada penelitian ini, analisis yang digunakan merupakan analisis yang dirancang untuk memahami dinamika ekspor kopi Indonesia di pasar internasional dari berbagai macam sudut pandang

secara statistik. Analisis antarlain adalah analisis deskriptif, analisis stabilitas ekspor, analisis korelasi antar variabel, dan analisis tren. Keempat analisis tersebut digunakan untuk menggambarkan karakteristik data, mengukur tingkat stabilitas ekspor, mengetahui hubungan antar variabel, dan mengevaluasi tren data dari waktu ke waktu.

1) Analisis Deskriptif

Analisis ini digunakan untuk menggambarkan karakteristik dasar dari setiap variabel pada penelitian ini sebelum dilakukan analisis lebih lanjut. Analisis ini menganalisa data-data berupa data volume ekspor kopi, data nilai ekspor kopi, dan data harga ekspor kopi yang dianalisis dari tahun 2000 hingga tahun 2020. Statistik deskriptif menjelaskan (N) jumlah observasi, nilai terendah atau nilai minimum, nilai tertinggi atau nilai maksimum, (*mean*) nilai rata rata, serta (*standart deviation*) simpangan baku. Analisis ini dapat memberikan perhitungan awal yang akurat untuk menginterpretasikan pola pada data ekspor kopi dalam konteks penelitian. Hal ini sering digunakan dalam penelitian ekspor dan perdagangan komoditas pertanian yang ada di Indonesia untuk memberikan gambaran secara numerik dan empiris sebelum data tersebut dianalisis lebih lanjut (Fadiya et al., 2024).

2) Analisis Stabilitas Ekspor

Analisis stabilitas ekspor merupakan analisis yang menunjang penelitian ini untuk mengukur konsistensi nilai ekspor kopi Indonesia dari tahun ke tahun. Hal tersebut ditunjukan dengan menggunakan (CV) atau koefisien variasi, CV digunakan sebagai patokan ketidakstabilan yang lebih tinggi. Analisis CV umum digunakan untuk menilai volatilitas harga dan atau nilai perdagangan dalam periode beberapa tahun, dan analisis tersebut cocok digunakan dalam komoditas ekspor kopi Indonesia di pasar internasional (Rahmah, 2025). Metode CV juga sering digunakan pada penelitian peramalan dan evaluasi ekspor kopi Indonesia (Nugroho et al., 2025). Stabilitas ekspor kopi diukur menggunakan koefisien variasi yang dirumsukan sebagai berikut :

$$CV = \frac{\text{Std. Deviation} \times 100\%}{\text{Mean}}$$

Keterangan :

Std. Deviation : simpangan baku nilai ekspor kopi Indonesia

Mean : nilai rata-rata nilai kopi

3) Analisis Korelasi Antar Variabel

Analisis korelasi antar variabel diperlukan agar mengetahui hubungan statistik antar variabel independen (termasuk variabel volume ekspor, dan variabel harga ekspor) terhadap variabel nilai ekspor. Analisis ini menggunakan analisis korelasi pearson (*bivariate correlation*), analisis ini menunjukan arah serta kekuatan hubungan linier antar variabel, nilai yang diperoleh berkisar antara +1 hingga -1. Bila nilai mendekati -1, maka menunjukan hubungan negatif, dan juga bila nilai mendekati +1, maka menunjukan hubungan positif. Analisis korelasi ini tidak bertujuan untuk menguji hubungan kausal, tetapi untuk memahami pola asosiasi antar variabel pada data kurun waktu (*time series*) ekspor komoditas kopi Indonesia di pasar global, sehingga analisis ini umum digunakan pada penelitian dibidang agribisnis dan perdagangan internasional dalam hal ini adalah komoditas kopi Indonesia untuk mengukur keeratan hubungan antara indikator statistik utama.

4) Analisis Tren

Analisis ini bertujuan untuk mengevaluasi kecenderungan perubahan data pada penelitian ini, seperti data volume ekspor kopi Indonesia, nilai ekspor kopi di Indonesia, dan harga ekspor di Indonesia pada kurun waktu yang ditentukan yaitu dua puluh tahun dari tahun 2000 hingga tahun 2020. Grafik garis atau *trend line* digunakan untuk menggambarkan pola pergerakan dalam jangka panjang, hal tersebut digunakan untuk mengetahui dalam jangka panjang tren yang diperlihatkan cenderung naik, cenderung turun, atau bersifat fluktuatif. Selain dapat menunjukan tren kedepannya, analisis tren juga dapat melihat perkembangan variabel dari waktu yang diinginkan yang tidak mudah ditangkap walau menggunakan data angka statistik deskriptif. Dalam penelitian dibidang agribisnis dan

perdagangan internasional dalam kurun waktu yang ditentukan, sehingga dapat membantu interpretasi perubahan jangka panjang.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Deskriptif

Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa nilai ekspor kopi Indonesia di pasar internasional pada periode yang telah ditentukan memiliki variasi yang relatif tinggi. Nilai rata-rata ekspor kopi mencerminkan kontribusi kopi sebagai salah satu komoditas ekspor penting, namun besarnya simpangan baku mengindikasikan bahwa nilai ekspor tidak bergerak secara konstan dari tahun awal hingga tahun akhir. Hal ini menunjukkan adanya fluktuasi yang cukup besar dalam kinerja ekspor kopi Indonesia selama tahun 2000 hingga tahun 2020.

Variasi nilai ekspor tersebut mencerminkan dinamika perdagangan kopi yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti perubahan pasar internasional, perubahan harga global, dan kondisi produksi kopi dalam negeri. Temuan ini memberikan gambaran awal, meskipun ekspor kopi Indonesia berkontribusi terhadap perekonomian nasional, namun kestabilan nilai ekspor masih menjadi tantangan yang harus diperhatikan dalam hal menjaga keberlanjutan sektor pertanian komoditas kopi.

Tabel 2. Data Variabel Ekspor Kopi Indonesia

Tahun	Volume (ton)	Nilai Ekspor (USD)	Harga Ekspor (USD/ton)
2000	337.313,00	105.185.156.072,50	311.832,5
2001	248.924,70	45.455.741.187,48	182.608,4
2002	322.543,40	70.563.045.398,38	218.770,7
2003	320.768,00	80.474.981.529,60	250.882,2
2004	338.647,70	95.375.044.989,50	281.635
2005	442.686,90	220.359.445.558,68	497.777,2
2006	411.508,70	239.982.779.497,73	583.177,9
2007	320.431,50	203.127.808.307,40	633.919,6
2008	467.852,30	462.625.875.171,47	988.828,9
2009	510.030,40	419.222.853.480,64	821.956,6
2010	432.721,10	351.525.312.796,00	812.360
2011	346.062,60	358.079.519.966,22	1.034.725
2012	447.063,90	556.213.031.167,74	1.244.147
2013	532.156,60	620.619.918.479,30	1.166.236
2014	382.774,50	394.566.710.576,40	1.030.807
2015	499.651,30	59.444.7842.753,02	1.189.725
2016	412.528,90	412.969.563.370,98	1.001.068
2017	464.232,80	545.752.683.182,64	1.175.601
2018	277.475,40	224.001.423.066,06	807.283,9
2019	355.810,30	310.525.362.431,19	872.727,3
2020	375.670,60	304.170.604.683,22	809.673,7

Sumber : Kepabeaan Ditjen Bea dan Cukai PEB dan PIB (data diolah)

Pada tabel data dapat dilihat bahwa, data volume ekspor kopi Indonesia menunjukkan jumlah kopi yang diekspor dari Indonesia, data tersebut digunakan untuk menggambarkan dinamika pasokan dan kapasitas produksi kopi Indonesia secara nasional dalam memenuhi permintaan pasar internasional. Data nilai ekspor kopi Indonesia merupakan data yang menggambarkan total penerimaan ekspor komoditas kopi Indonesia yang juga menjadi indikator utama pendapatan sektor pertanian komoditas kopi di pasar global. Selain itu, data harga ekspor kopi Indonesia digunakan sebagai gambaran dinamika harga kopi di pasar internasional. Pada tabel tersebut menunjukkan periode data yang digunakan pada penelitian ini, data tersebut terjadi pada rentan waktu dua puluh tahun, yaitu dari tahun 2000 hingga tahun 2020.

Tabel 3. Data Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation
Nilai Ekspor	21	315011652555,5309	180260998102,70862

Sumber : Data Diolah SPSS

Tabel 3 menunjukkan nilai ekspor kopi Indonesia memiliki tingkat variasi yang cukup besar selama periode penelitian ini. Hal ini mengindikasikan adanya fluktuasi nilai ekspor kopi Indonesia yang konsisten dari waktu ke waktu, yang berdampak pada stabilitas ekspor sebagai salah satu pilar keberlanjutan pertanian kopi Indonesia.

B. Analisis Stabilitas Ekspor

Stabilitas ekspor kopi Indonesia dianalisis menggunakan koefisien variasi (CV). Hasil perhitungan menunjukkan nilai koefisien variasi ekspor kopi Indonesia mencapai 57,23% yang mengindikasikan tingkat fluktuasi nilai ekspor yang tinggi. Secara umum, nilai koefisien variasi di atas 30% menunjukkan kondisi ekspor yang tidak stabil dalam jangka panjang.

Temuan ini sejalan dengan Fadiya et al., (2024) yang menyatakan bahwa ekspor komoditas premier di negara berkembang cenderung mengalami fluktuasi tinggi akibat ketergantungan pada harga pasar global. Namun, tingginya nilai koefisien variasi dalam penelitian ini ditemukan ketidakstabilan ekspor kopi Indonesia di pasar internasional dipengaruhi tidak hanya faktor eksternal, tetapi juga mencerminkan tantangan struktural dalam menjaga konsistensi nilai ekspor global. Hal ini menggambarkan bahwa stabilitas ekspor kopi Indonesia belum sepenuhnya berjalan dan berfungsi sebagai pilar yang kokoh dalam mendukung keberlanjutan pertanian kopi.

Tabel 4. Koefisien Variasi Nilai Ekspor Kopi Indonesia

Indikator	Nilai
Mean Nilai Ekspor	315011652555,5309
Std. Deviation	180260998102,70862
CV	57,23%

Sumber : Data Olah SPSS

Pada tabel 4 dapat dilihat bahwa, nilai koefisien variasi sebesar 57,23% menunjukan bahwa nilai ekspor kopi Indonesia bersifat fluktuatif, hal tersebut terlihat dari nilai rata-rata sebesar USD 315.011.652.555,53 dengan simpangan baku sebesar USD 180.260.998.102,71. Pada tabel tersebut menunjukkan nilai CV menunjukan diatas 30%, artinya tingkat stabilitas rendah dan ekspor kopi Indonesia di pasar global belum stabil dalam jangka panjang. Hasil ini menjadi dasar penting dalam menilai peran stabilitas ekspor kopi sebagai pilar keberlanjutan pertanian kopi Indonesia. Hal tersebut sesuai dengan penelitian Effendi & Suhartini (2017) tentang daya saing ekspor komoditas kopi Indonesia dalam pasar domestik masih dipengaruhi oleh faktor ketidakstabilan pasokan dan harga.

C. Analisis Korelasi antar Variabel

Hasil analisis korelasi Pearson menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara volume ekspor dan nilai ekspor kopi Indonesia, serta hubungan yang sangat kuat antara harga ekspor dan nilai ekspor kopi. Temuan ini mengindikasikan bahwa perubahan nilai ekspor kopi Indonesia sangat erat kaitannya dengan dinamika harga ekspor, sementara volume ekspor berperan sebagai faktor pendukung dalam pembentukan nilai ekspor.

Hasil analisis ini sejalan dengan Kalsum et al., (2023) yang menemukan bahwa harga ekspor memiliki peran dominan dalam menentukan nilai ekspor kopi. Namun, berbeda dengan temuan tersebut, penelitian ini menunjukkan volume ekspor juga memiliki ketertarikan yang kuat dengan nilai ekspor, meskipun tidak sekuat pengaruh harga. Hal ini menunjukkan bahwa stabilitas ekspor kopi Indonesia dipengaruhi oleh kombinasi antara dinamika harga dan konsistensi volume ekspor, sehingga upaya peningkatan stabilitas perlu mempertimbangkan kedua aspek tersebut secara bersamaan.

Tabel 5. Bivariate Correlation

Variabel	Volume Ekspor	Nilai Ekspor	Harga Ekspor
Volume ekspor	1	0,834**	0,664**
Nilai ekspor	0,834**	1	0,954**
Harga ekspor	0,834**	0,954**	1

Sumber : Data Olah SPSS

Keterangan :

** signifikan pada taraf 1% ($\alpha=0,01$);

N = 21;

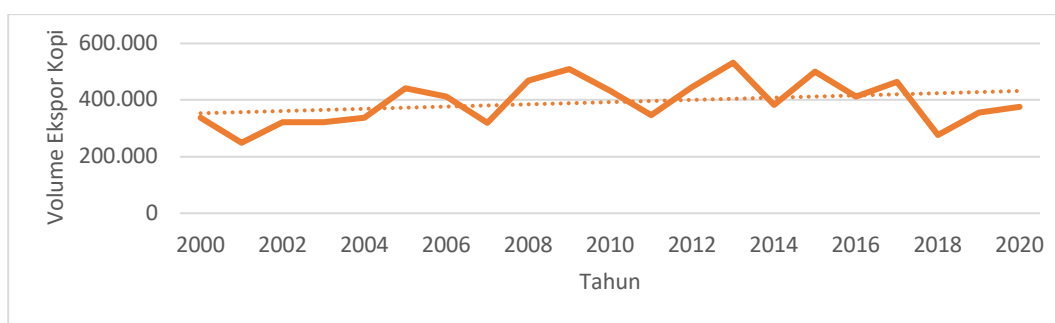
Nilai menunjukan koefisien korelasi Pearson (r)

Pada tabel 5. dapat dilihat bahwa, volume ekspor kopi dan nilai ekspor kopi menunjukkan hubungan positif dan signifikan menunjukkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,834. Sementara itu harga ekspor kopi dan nilai ekspor kopi memiliki tingkat korelasi yang kuat, dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,954. Selain itu hubungan positif ditunjukkan antara volume ekspor kopi dan harga ekspor kopi dengan tingkat korelasi sebesar 0,664. Secara temuan, melalui analisis korelasi person atau *bivariate correlation* memperkuat hasil analisis sebelumnya bahwa ketidakstabilan nilai ekspor kopi Indonesia banyak dipengaruhi oleh fluktuasi harga ekspor dibandingkan dengan perubahan volume ekspor kopi Indonesia.

D. Analisis Tren

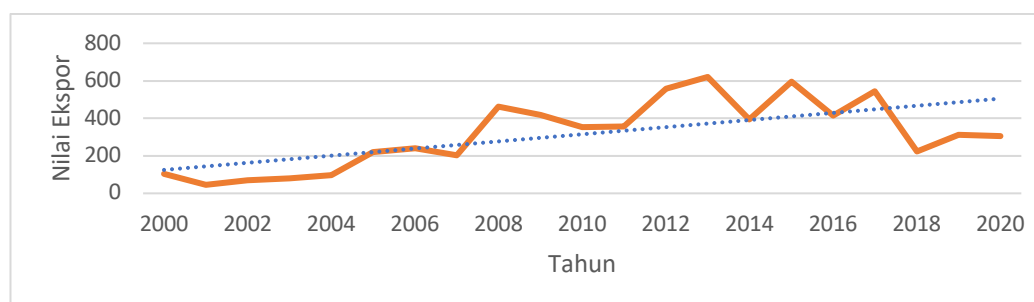
Analisis tren menunjukkan bahwa, volume, harga, dan nilai ekspor kopi Indonesia mengalami fluktuasi sepanjang periode penelitian, meskipun dalam jangka panjang terdapat kecenderungan peningkatan. Pola tren ini mengindikasikan bahwa kinerja ekspor kopi Indonesia berkembang seiring waktu, tetapi masih dibayangi oleh volatilitas yang cukup tinggi.

Temuan ini menunjukkan peningkatan ekspor kopi Indonesia belum sepenuhnya diiringi oleh stabilitas ekspor. Kondisi tersebut memperkuat hasil analisis stabilitas dan korelasi sebelumnya, yang menegaskan bahwa fluktuasi harga dan volume ekspor masih menjadi karakteristik utama ekspor kopi Indonesia. Dengan demikian, stabilitas ekspor kopi sebagai pilar keberlanjutan pertanian kopi Indonesia masih memerlukan penguatan melalui kebijakan yang tidak hanya berorientasi pada peningkatan ekspor, tetapi dengan memperharikan pengendalian volatilitas nilai ekspor.



Gambar 2. Bagan garis volume ekspor kopi Indonesia (ton)

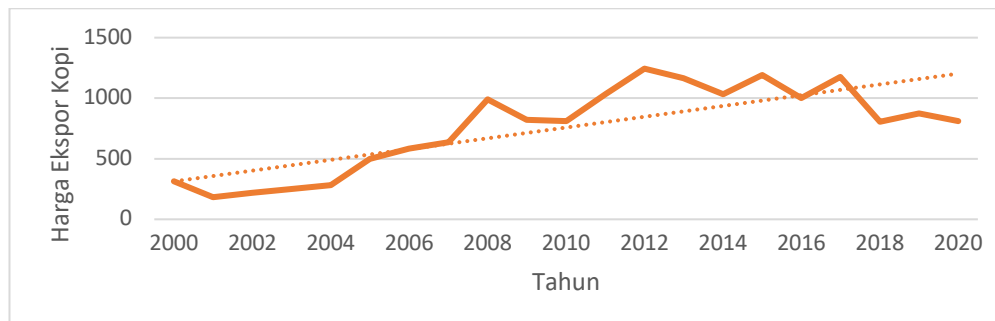
Pada gambar 2. diatas, dapat dilihat bahwa bagan garis volume ekspor kopi Indonesia yang diambil dari tahun 2000 hingga tahun 2020 menunjukkan fluktuasi. Hal tersebut berada dititik terendah pada tahun 2001 dengan volume sejumlah 248.924,70 ton kopi diekspor di pasar global, sementara pada titik tertinggi pada tahun 2015 dengan jumlah volume ekspor sejumlah 499.651,30 ton kopi diekspor di pasar global, dan tren menunjukkan cenderung meningkat dari tahun 2000 hingga tahun 2020 ditunjukkan pada garis patah-patah.



Gambar 3. Bagan garis nilai ekspor kopi Indonesia (USD 1.000.000.000)

Pada gambar bagan 3. diatas, dapat dilihat bahwa bagan garis nilai ekspor kopi Indonesia yang diambil dari tahun 2000 hingga tahun 2020 menunjukkan fluktuasi dan cenderung meningkat. Hal tersebut berada dititik terendah pada tahun 2001 dengan nilai sejumlah USD 45,45, sementara pada

titik tertinggi pada tahun 2013 menyentuh angka USD 620,62, dan tren menunjukkan cenderung meningkat dari tahun 2000 hingga tahun 2020 ditunjukkan pada garis patah-patah. Hal tersebut sesuai dengan penelitian Putu et al., (2024) yang menggambarkan faktor perdagangan global dan permintaan secara global dapat mempengaruhi fluktuasi nilai ekspor kopi.



Gambar 4. Bagan garis harga ekspor kopi Indonesia (USD 1.000)

Pada gambar bagan 4. diatas, dapat dilihat bahwa bagan garis harga ekspor kopi Indonesia yang diambil dari tahun 2000 hingga tahun 2020 menunjukkan fluktuasi dan cenderung meningkat. Hal tersebut berada dititik terendah pada tahun 2001 dengan nilai sejumlah 182,61 USD per ton, sementara pada titik tertinggi pada tahun 2012 menyentuh angka 1.244,14 USD per ton, dan tren menunjukkan cenderung meningkat dari tahun 2000 hingga tahun 2020 ditunjukkan pada garis patah-patah.

4. KESIMPULAN

Penelitian ini memperoleh hasil bahwa, nilai ekspor kopi Indonesia di pasar internasional belum memiliki tingkat stabilitas pada data yang telah ditentukan selama dua puluh tahun, yaitu dari tahun 2000 hingga tahun 2020. Hal tersebut dapat terlihat dari nilai CV atau koefisien variasi sebesar 57,23%, menunjukkan tingginya fluktuasi nilai ekspor dari periode tahun yang telah ditentukan. Hasil analisis korelasi merefleksikan nilai ekspor kopi memiliki hubungan kuat dengan harga ekspor dan volume ekspor. Hal tersebut mengindikasikan bahwa dinamika harga ekspor merupakan faktor utama yang terkait dengan fluktuasi nilai ekspor kopi, sedangkan variasi volume ekspor berperan penting bagi faktor pendukung. Pada analisis korelasi menjelaskan bahwa nilai ekspor kopi relatif rentan terhadap perubahan pasar internasional.

Pada analisis tren menggambarkan dinamika ekspor terjadi pada komoditas kopi Indonesia pada pasar global, pola fluktuasi terlihat pada volume ekspor, nilai ekspor dan harga ekspor kopi Indonesia, walaupun memilki kecenderungan meningkat dalam jangka waktu dua puluh tahun, namun ekspor kopi Indonesia masih tidak stabil dan perlu dijaga agar sektor pertanian komoditas kopi ini tetap berkelanjutan dalam menghadapi tantangan. Kinerja ekspor ke pasar internasional sangat dipengaruhi oleh dinamika permintaan dan kebijakan perdagangan (Sutjiatmo, 2021).

Secara garis besar, hasil pada penelitian ini mengindikasikan stabilitas ekspor kopi Indonesia di pasar internasional harus tetap dijaga kestabilannya bagi keberlanjutan pertanian komoditas kopi, tetapi kondisi empiris merefleksikan belum menunjang pilar yang kuat. Sehingga penguatan stabilitas ekspor melalui pengelolaan resiko harga ekspor kopi, peningkatan konsistensi produksi ekspor kopi, dan penguatan daya saing ekspor menjadi hal mutlak untuk mendukung keberlanjutan pertanian kopi Indonesia pada masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, N. S., Rachmina, D., & Utami, A. D. (2025). DYNAMICS OF INDONESIA ' S COMPETITIVENESS AND FACTORS AFFECTING COFFEE EXPORTS IN THE CHINA MARKET. *Jurnal Manajemen & Agribisnis*, 22(2), 185–194.
- BPS. (2024). *Statistik Kopi Indonesia 2023* (Vol. 8).
- Effendi, R. R., & Suhartini. (2017). Analisis Daya Saing Ekspor Biji Kopi Indonesia di Pasar Asean dalam

- Menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA). *JEPA-Jurnal Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis*, 1(1).
- Fadiya, F., Widia, E., Sinaga, B., & Matondang, K. A. (2024). International Trade Value Analysis : Study of Economic Graph Analysis of Export and Import Volume of Oil and Gas & Non- Oil and Gas. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 8(2), 2614–3976.
- Hikmatias, N. A., Zahra, Z. N., & Octariyadi, N. U. (2025). Do Coffee Exports Have an Impact on Economic Growth in Indonesia ? *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 14(2), 489–504.
- Kalsum, U., Lubis, Z., & Kardhinata, H. (2023). Factors Afecting the Export Volume of Coffe Beans Trough the Belawan Agricultural Quarantine Centre - North Sumatera, Indonesia. *JoTEC (Jurnal If Tropical Estate Crops)*, 1(2), 43–48. <https://doi.org/10.31289/jotec.v1i2.11279>
- Nugroho, S., Maulana, R. A., Pusparani, A. M., & Wati, D. R. (2025). Peramalan Produksi , Volume Ekspor dan Nilai Ekspor Kopi Indonesia Abstrak. *JAGO TOLIS : Jurnal Agrokomples Tolis*, 5(2), 178–185.
- Pasolonk, B. L. H., Juniar, J. M., Maharani, M., Rizq, R., Raviqois, & Adelia, R. P. (2023). SENTRI : Jurnal Riset Ilmiah. *Sentri : Jurnal Riset Ilmiah*, 2(3), 624–632.
- PPN, & Bappenas. (2024). *Metadata Indkator Pilar Pembanguna Ekonomi*.
- Putu, N., Utami, E., Harum, N. S., & Boeaya, M. A. (2024). ANALISIS DETERMINAN NILAI EKSPOR KOPI INDONESIA (Dampak Nilai Tukar Rupiah , Investasi Asing Langsung dan Harga Kopi Dunia). *JIA (Jurnal Ilmiah Agribisnis) : Jurnal Agribisnis Dan Ilmu Sosial Ekonomi Pertanian*, 4(105), 327–336.
- Rahmah, A. E. (2025). PENGGUNAAN METODE KUANTITATIF DALAM PENELITIAN AGRIBISNIS : STUDI EMPIRIS. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(3), 422–426.
- Setiawan, A. B., Yusuf, M., & Semarang, U. N. (2025). Indonesia ' s Coffee Export Dynamics : Exploring the Impacts of Climate , Trade , and Productivity. *Jurnal Pembangunan Ekonomi Wilayah*, 20(2), 139–149.
- Sutjiatmo, B. P. (2021). Analisis Ekspor Komoditi Kopi Indonesia ke Singapura. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5, 2641–2649.
- Veronica, N., Ramanda, D. K., & Perdhana, M. S. (2025). Litarture Rivew on BRI Client's Coffe Export and Competitive Advantage Trough Sustainability. *Economic and Business Horizon*, 04(02), 401–414.
- Zuhdi, F., Windirah, N., Program, A. S., Program, A. S., & Timur, N. T. (2021). ANALYSIS OF INDONESIAN COFFEE EXPORT PERFORMANCE TO THE GLOBAL MARKET USING VECTOR AUTOREGRESSION (VAR). *Jurnal Agrisep*, 20(2), 381–396. <https://doi.org/10.31186/jagrisep.20.2.381-396>
- BPS. (2024). *Statistik Kopi Indonesia 2023* (Vol. 8).
- PPN, & Bappenas. (2024). *Metadata Indkator Pilar Pembanguna Ekonomi*.
- Badan Pusat Statistik (2024). *Staistik Kopi Indonesia*. Badan Pusat Statistik. From <https://bps.go.id/>